



Matriks Hasil Wawancara dengan Konselor Sebaya

Variabel	KS 1	KS 2	KS 3	KS 4	KS 5	KS 6
VARIABEL INDIVIDU						
Latar Belakang Demografis						
Umur	18 tahun	17 tahun	18 tahun	17 tahun	18 tahun	18 tahun
anak ke..dari..	2 dari 3	1 dari 3	1 dari 2	1 dari 4	1 dari 3	2 dari 3
Asal	Bogor	Bogor	Bogor	Bogor	garut	Bogor
pendidikan terakhir orang tua (ayah/ibu)	sarjana	S1 dan S2	sekolah guru agama/SMK	SD	SMA/pesantren	SD
orang tua bekerja (ya/tidak)	ya, keduanya	ya, keduanya	sudah meninggal	ya, ayah	ya, keduanya	ya, keduanya
pekerjaan	karyawan swasta/ konsultan hukum	editor/pekerja sosial		pengemudi	guru ngaji/penjahit	buruh, pembantu
Pengalaman						
Pengalaman yang dimiliki				suka ikut organisasi, ketua kelas, ikut PMR, penyuluhan SMP	temen kena narkoba	ikut PMR
Pengalaman ikut pelatihan	pelatihan konselor	pelatihan konselor	pelatihan OSIS	banyak	pelatihan konselor, penyuluhan	Ya
Pernah jadi tempat curhat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Pengetahuan						
Jenis pengetahuan						
Gizi dan tumbuh kembang remaja	Ya	Ya	Ya	punya	Ya	Ya
Kesehatan reproduksi remaja	Ya	Ya	Ya	punya	Ya	Ya

	Napza	Ya	Ya	Ya	punya	Ya	Ya
	HIV&AIDS	Ya	Ya	Ya	punya	Ya	Ya
	Infeksi menular seksual	Ya	Ya	Ya	punya	Ya	Ya
	Lainnya	bahaya rokok	pacaran, pelajaran	memahami karakter orang,	sifat remaja, lingkungan sekitar, pergaulan remaja	cara menjaga rahasia, penyakit yang lain tren	cara memecah masalah, pergaulan remaja, iman yang kuat, cara mendekatkan diri pada Tuhan
	Skala pemahaman pengetahuan	enam (krn cma intisarinnya aja)	tujuh	tujuh	tujuh	lima (krn sering lupa)	tujuh
	Asal Pengetahuan						
	Orang tua	Ya	Ya	Ya	tidak pernah	Ya	belum pernah
	Guru	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Teman-teman	ya (selintas)	Ya	Ya	Ya	Ya	belum pernah
	Saudara	tidak	Ya	Ya	tidak pernah	Ya	belum pernah
	Buku-buku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Puskesmas	ya (dokter)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Pelatihan-pelatihan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Lainnya				Dinas kesehatan, PMR	internet, PMR	PMR, penyuluhan
	Kemampuan dan keterampilan saat konseling						
	Kemampuan yang dimiliki						
	mendengar aktif	Ya	ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	konsentrasi	Ya	kadang-kadang pusing	Ya	Ya	Ya	Ya
	bersikap objektif/netral	Ya	ya	Ya	ya, ga liat satus	Ya	ya, pernah ga bisa
	menganalisa kasus	Ya	ya, tapi susah klo kebanyakan objek cerita	Ya	Ya	Ya	Ya

	menganalisa bahasa verbal/non verbal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	membuat klien percaya dan nyaman	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	berempati	Ya	Ya	Ya	simpati	Ya	Ya
	menjaga privasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
keterampilan yang dimiliki							
	menggali informasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	membantu mengambil keputusan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Lainnya			sabar, tidak memojokkan	keterampilan berbicara	kesabaran, punya ide-ide		mencari tau latar belakang klien (detektif), memahami orang
VARIABEL PSIKOLOGIS							
Motivasi jadi konselor sebaya		panggilan hati, apalagi suka merhatiin orang lain	karena dianggap dewasa oleh teman2	bisa jadi tempat curhat orang lain	nambah temen	senang bisa bantu masalah orang	bisa tau masalah orang lain n bantu nyelesaiin
Persepsi dan Sikap							
terhadap peran konselor		temen curhat, pmberi informasi	orang yang bntu nyelesaiin masalah, pmberi motivasi	psikolog kecil/remaja, memotivasi orang, tempat sharing, sarana mncari solusi, menginformasikan segala sesuatu yang baik	orang yang ngerti dan peduli dengan masalah tmn2nya, pendengar setia, pemberi masukan, menenangkan, menjaga privasi	tempat konseling, bantu masalah orang, ngasih informasi	tempat bbagi cerita tentang masalah remaja, ngasih informasi
terhadap klien		tidak melihat status	tergolong cuek, kalau klien tidak mau mnrma sarannya, ya dia pikir, ngapain cerita		tidak lihat status	bersahabat	biasa aja

terhadap kasus klien		netral	netral	netral	netral	netral	kadang masih tidak netral
Kepribadian		agak tomboi, introvert, seneng memperhatikan sekitar, sensitif, tertarik dengan kehidupan orang	tomboi, mnyenangkan, ngangenin, dewasa		sabar, kadang-kadang masih ga pede (minder), senang kumpul dengan teman	berkepribadian keras, kdg egois, pemurah	mudah terpengaruh sekitar,
Belajar							
sudah baik/belum		belum, takut ga bisa	lumayan baik, karena tiap tahun masalahnya smakin susah..	belum, karena belum terlalu menguasai semua pengetahuan yang udah didapat	belum	belum, karena msh bnyk teman yang belum terbuka	belum
apa yang dilakukan agar lebih baik				belajar dari teman, guru, internet	cari ide-ide yang lebih bagus	liat berita, baca koran, liat internet	baca buku, nanya2
VARIABEL ORGANISASI							
Dukungan sekolah							
Sarana:	ruangan khusus konseling	ya, UKS	tidak ada	tidak ada	UKS, jarang dipakai	ada, UKS tapi jarang dipake	ada, UKS tapi jarang dipake
	meja kursi	ya			ada	ya	ada
	lemari buku				tidak ada	ya	ada
	buku catatan	tidak ada (adanya cctn pribadi)	gabung dengan PMR	di BK tentang kinerja konselor sebaya	ada	ya	ada

	buku rujukan	tidak ada	tidak ada	tidak ada, biasanya langsung ngomong aja	ada	ya	ada
	buku pedoman	tidak ada	ada	ada	ada	ya, kliping dari internet	ada, tapi punya PMR
	poster/leaflet/buklet/flipchart	dari sponsor		ada	ada	ada	
	alat peraga	ada	ada	ada	ada	tidak ada	ada
	lainnya	laboratorium bahasa untuk nonton film		proyektor untuk penyuluhan			aula
Kebijakan		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
Dana		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
Jejaring		Ya	Ya	jejaring dalam arti sbg perpanjangan tangan guru	Ya	Ya	
Tanggapan kepala sekolah		baik, karena SMAN 3 pelopor PC	baik	senang, sebagai sarana pkembangan jiwa remaja	baik	bagus	baik
	guru-guru	mendukung	baik	mendukung	baik	lumayan	baik
	murid lain	ya, mereka taunya temen curhat aja	baik, mereka pikirnya tempat curhat aja	senang, mereka mikirnya keg remaja yang peduli lingkungan	baik, walaupun awalnya ga tau jelas	seneng, jadi bisa curhat	baik, sambil ngasih saran
	orang tua murid	belum dengar		biasa aja	baik	belum ada	belum tau
Lainnya							
	Dukungan Puskesmas	fasilitas, leaflet dll, pemeriksaan	pelatihan, materi	sering ngadain pelatihan, ngasih penyuluhan	dana, penyuluhan,	materi pelatihan	materi, penyuluhan

Struktur organisasi							
bentuk program konselor sebaya		ga tau	ekskul masuk PMR	ekskul	ekskul	ekskul	ekskul
isi struktur		konselor sebaya dan pembina	konselor dan pembina	konselor dan pembina	konselor dan pembina	gabung dengan PMR	konselor dan pembina
divisi		tidak ada	tidak ada	tidak ada	keterampilan, humas, kesehatan, dll	ga tau	ga tau
Disain Tugas							
ada tugas tetap/tidak		ada		tidak ada	yang didapat di pelatihan	tidak ada	tidak ada
siapa yang buat		dari angkatan atas		guru BK		diri sendiri	diri sendiri
apa aja tugasnya		temen curhat, yang lain lupa	konseling, pmbrian informasi		konseling, pmbrian informasi, diskusi rutin PC	ngasih informasi	ngasih informasi, konseling
ada jadwal piket/tidak berjalan/tidak		tidak ada	tidak ada	ga ada	ada, 3 orang /hari berjalan	ga tau	ga tau
Penghargaan							
manfaat jadi konselor sebaya		nambah wwsan, bisa bljr dari orang lain, bikin ngerasa dibutuhin	bisa lebih dewasa, lebih terbuka	lebih bisa mmahami pmasalahn di kehidupan, lebih bpikir efektif	tmbh temen, pny solidaritas, tau baik/buruk	lebih tau tentang pnykit, bljr dari pngalaman teman, bikin lebih brsyukur	tau yang baik/buruk, bisa bljr dari pngalaman orang
prestasi yang pernah dicapai		jadi pembicara seminar, pengurus PC kota, ikut acara PBB	belum ada	belum ada	ikut PC kota, siswa berdedikasi MAN 2, ikut kepanitiaan PC	belum ada	belum ada
penghargaan yang pernah didapat							
sekolah		belum pernah	belum pernah	belum pernah	belum pernah	belum pernah	belum pernah

	puskesmas	belum pernah	belum pernah	belum pernah	belum pernah	belum pernah	belum pernah
	instansi lain	upah jadi pembicara seminar	belum pernah	belum pernah	belum pernah	belum pernah	belum pernah
	Lainnya	pin dari PC bogor				apresiasi dari	
PELAYANAN KONSELING							
Umum							
	lama jadi konselor sebaya	± 2 tahun	± 1 tahun	± 1 tahun	± 1 tahun	± 1 tahun	± 1 tahun
	frekuensi konseling	2-3 seminggu	4-5 orang perbulan	3x seminggu	3x seminggu	setiap hari	lumayan
	mayoritas klien (ce/co)	cewe	cewe	cewe	cewe	cewe	cewe
	kenapa	cewe lebih peka, cowo lebih seneng nyimpen	cewe lebih sensitif	karena cewe lebih suka cerita klo ada masalah.	cewe lebih sering bermasalah dengan orang lain	karena lebih sering bergaul dengan konselor	karena pendiem, jadi klien yang datang cewe
	kasus paling sering	pacaran	pacaran	pacaran	persahabatan	pacaran/ <i>broken home</i> /psahabatn	keluarga
	kasus paling berkesan	kepribadian ganda & perilaku seksual berisiko	keluarga	hamil di luar nikah	keluarga	narkoba	keluarga
Praktik Konseling							
	tempat konseling	kelas, atau tempat lain yang enak		kelas, rumah, taman		kelas, alam bebas	dimana aja, bebas
	siapa yang menentukan	bgantian		klien		klien	biasanya klien
	cara membuat klien percaya	emang sudah dikenal 'ga ember', jaga rahasia, diam	dengan tidak menyebarkan curhatan orang	klien dah percaya sendiri	jaga privasi klien	biarkan klien cerita lebih dulu. Jaga privasi dengan cara nanya sapa aja yang tau	ga ada, klien dah percaya dengan mau cerita

apa yang dilakukan (urutan)	dengerin, kasih masukan	klien datang, cerita, dengerin sambil nanya 'trs?', selesai cerita, kasih saran	klien datang, dan curhat, lalu kasih masukan, bukan solusi	klien cerita, kasih masukan, klien nanya lagi, ga maksa, kasih support	klien datang, cari tempat, klien cerita, kasih solusi, kadang-kadang ikut terlibat	klien cerita, kasih masukan, nanya kenapa bisa
pernah dapet kasus yang 'gw banget'			pernah	pernah	pernah	pernah
cara biar tetep objektif			berusaha melihat sebagai orang lain	inget prinsip konseling	berprinsip tiap orang itu beda	ga bisa (berkaca dari pengalaman konselor)
pernah tidak dapat membantu	ya	tidak pernah	ya		ya	ya
cara mengatasi	tanya yang lebih tau		tanya ke konselor yang lain tanpa menyebut identitas klien		nanya dengan pelatih PMR	nanya ama orang lain
pernah dapet klien yang sulit	ya			ya	ya	belum
cara menghadapi	didiamkan dulu			ditenangin, cari cara supaya mau cerita	tanya baik-baik, ga maksa	
pengambil keputusan	klien, namun terkadang konselor memaksa jika masalah tergolong berat	klien	klien	berdua	klien	klien
hambatan saat konseling	klo ga bisa nyelesain masalah, hambatan saat diri sendiri sdg tidak enak hati	klien keras kepala	waktu antara konselor dan klien yang tidak cocok.	klien sulit diberi masukan	terganggu orang ketiga, lupa	tidak ada

Kekurangan Program Konselor Sebaya	kurang koordinasi antar anggota konselor sebaya karena beda jadwal masuk sekolah	susah ngumpul dan diskusi karena beda jadwal sekolah	sosialisasi ke siswa	pendekatan konselor ke siswa lain	alat peraga, konselor kurang banyak	tempatny msh gabung ama UKS, belum ada <i>basecamp</i> , alat peraga kurang
Harapan ke depan	pengen lebih bnyk anggotanya, biar smkn byk yang bisa jaga diri	lebih banyak konselor yang aktif	pengadaan fasilitas kayak ruangan khusus dan perbaikan kekurangan yang ada	tetap eksis di sekolah dan kota	tiap kelas diambil 2-3 orang utk ikut pelatihan	skolah bisa lebih memfasilitasi jika ada kegiatan, dalam bentuk moril maupun materil

Matriks Wawancara dengan Guru Pembina di Sekolah dan Petugas Puskesmas Bogor Timur

Variabel	Guru 1	Guru 2	Petugas Puskesmas
Program konselor sebaya			
Awal mula	sekolah percontohan program konselor sebaya di bogor timur pada september 2002	karena ada UU ttg UKS, dan didalamnya ada PC, dan juga follow up dari pelatihan PC di BTM	berbarengan dengan program PKPR
Mengapa perlu	tidak semua permasalahan remaja dapat <i>discover</i> sekolah dan orang tua	agar lebih fokus ke kesehatan murid	karena dengan sesama remaja bisa lebih terbuka dibandingkan dengan orang dewasa, biar bisa nekan permasalahan remaja
Pelatihan konselor			
syarat	tidak ditentukan	tidak ditentukan	pinter, tanggap, supel, mudah bergaul, bisa ngomong
proses seleksi			
	pengumuman	seniornya masuk ke kelas kelas, pendaftaran, seleksi	dibebaskan, perwakilan kelas
	ditunjuk/sukarela	pelatihan pertama ditunjuk, selanjutnya seleksi oleh seniornya	minat dan sukarela
	jumlah peserta	10% kelas satu	10% dari kelas satu
	kelas asal	kelas satu	kelas satu
pelatihan			
	tempat	sekolah	sekolah
	kapan	september	agustus
	pengisi materi	puskesmas, kepolisian, RS Marzuki Mahdi	puskesmas

kontribusi				
	sekolah	menyiapkan tempat, murid, financial,	menyediakan tempat dan konsumsi buat anak-anak	menyediakan sarana dan prasarana pelatihan
	puskesmas	pembicara		tenaga narasumber
Dukungan				
Dukungan sekolah				
	kebijakan	ya, bikin MOU dg puskesmas	dispensasi ikut pelatihan	mengalokasikan waktu untuk diskusi antara puskesmas dan konselor
	sarana dan prasarana			
	ruang khusus konseling	UKS, tetapi jarang digunakan	UKS, tetapi jarang digunakan	terserah konselor dan klien
	meja kursi	ada di UKS	ada di UKS	
	lemari buku	ada di UKS	ada di UKS	
	buku catatan	cacatan penjangkaran milik guru BP	ada	
	buku rujukan	buku rujukan sekolah	ada	
	buku pedoman		ada, tidak banyak	
	poster/leaflet/buklet/foto/flipchart	sponsor	ada, tidak banyak	
	alat peraga	ada di UKS	belum ada	
	lainnya			
	dana	ya	ya	ya
	jejaring	ya	ya	
	lainnya			
	Dukungan Puskesmas	dalm bentuk program, pengisi materi pelatihan		diskusi rutin, rujukan

Tanggapan				
	Kepala sekolah	baik	sangat mendukung	
	guru-guru	baik	baik, tapi jadinya suka nanya2 ttg kesehatan ke guru pembina	
	siswa lain	cenderung tidak peduli	mereka menganggap PC itu lebih ke perawatan	
	orang tua murid	belum tau	lebih ke pengen tau	
Program Konselor Sebaya di sekolah				
bentuk		ekskul bergabung dengan PMR, dibawah UKS	ekskul di bawah UKS	ekskul di bawah UKS
struktur organisasi		belum terempel, hanya dibuku	ada, di buku saja	
	siapa isinya	konselor sebaya dan pembina	konselor sebaya dan pembina	
	divisi	tidak ada	ada	
Disain tugas				
kegiatan konselor sebaya		FGD, konseling, menyebarkan leaflet, pemberian informasi, membantu penjangingan	penyuluhan, membantu penjangingan, bakti sosial, konseling	konseling, diskusi dengan murid lain, mengadakan seminar kesehatan, kegiatan pada hari-hari tertentu, bakti sosial, merencanakan kegiatan internal konselor di sekolah
	terjadwal/belum	<i>incidental</i>	terjadwal	
konseling				
	seberapa sering	terserah murid dan konselor	terserah murid dan konselor	
	ada jadwal konseling/tidak	tidak bisa berjalan	tidak berjalan, hanya ada jadwal piket UKS	

Penghargaan				
manfaat		dapat mengcover masalah di sktr mereka, tangan kedua guru BP	bisa jadi temen curhat temen-temennya, palayanan kshtn UKS, semakin dekat dgn teman-temannya	dalam bentuk kegiatan yang mengasyikkan konselor sebaya
prestasi		duta remaja, menjabat di PC Kota Bogor, duta narkoba	peringkat 4 lomba cerdas cermat yang ikut anak PC	
penghargaan		diumumkan pas upacara, piagam untuk duta remaja	belum, karena baru	



Matriks Hasil FGD dengan Klien Remaja

Variabel		Klien yang pernah memanfaatkan layanan konseling oleh konselor sebaya		Klien yang belum pernah memanfaatkan layanan konseling oleh konselor sebaya	
		KK 1 sampai KK 9	KK 10 sampai KK 19	KBK 1 sampai KBK 10	KBK 11 sampai KBK 20
Umum					
	apa yang dbayangkan	punya pengetahuan lebih karena sudah dilatih			
	apa yang di ketahui	tempat curhat, tempat nanya kesehatan, perantara murid dan sekolah/puskesmas	membantu orang dalam kesulitan, organisasi setara PMR, tempat curhat remaja, organisasi remaja, penampung keluhan, tempat curhat	tempat ngobrol, tempat curhat, ngasih saran, bantu anak PMR, ngasih penyuluhan kesehatan	organisasi kesehatan, tempat sharing, membantu teman yang punya masalah dan tempat tukar menukar informasi
	siapa-siapa yg jadi konselor	tahu	tahu, tapi tidak semua	tahu yang di kelasnya sendiri, tapi ketuanya bahkan tidak tahu	tahu yang ada di kelas sendiri
	sberapa sering konseling	sering	sering	belum pernah	belum pernah
	alasan memanfaatkan layanan konseling	lbh seneng ke sebaya, konselor sdh dilatih, klo sama guru BK kaku, sudah dekat dengan konselornya	sering ketemu, PC enak diajak ngobrol, punya banyak masalah, dikasih solusinya banyak, menyimpan rahasia, didengarkan		

alasan belum pernah memanfaatkan layanan konseling			tidak tahu, ga terlalu berminat, ga deket dgn konselornya, konselor di kelas beda jenis kelamin, takut ga bisa jaga rahasia, karena sebaya , males nyarinya, konselornya sibuk	karena tidak ada pengumumannya, belum tentu bisa dipercaya, karena ga kenal jadi ga enak untuk cerita
kalau tidak dengan konselor, paling enak curhat dengan siapa			teman dekat	nyokap, orang tua, teman sebangku/teman dekat
kegiatan konselor	FGD, penjangkaran kesehatan		penyuluhan, membantu kegiatan ank PMR	penjangkaran, kegiatan hari AIDS
Konseling				
alur konseling	tidak ada alur khusus	tidak ada alur khusus		
Jadwal piket	tidak ada	tidak ada		ada, tapi belum berjalan efektif karena tidak ada konselor yang jaga
pemilihan konselor	tergantung sikon	yang sudah kenal saja		
tempat	taman, kelas	kelas, bawah pohon		tempat yang santai seperti ruang kelas, di tangga
siapa yg nentuin	klien	klien		
fasilitas yang digunakan konselor				
ruangan khusus	jarang dipakai	UKS, tidak pernah dipakai	ruang UKS	ga ada, cuma ruang BK
meja kursi		di ruang UKS		
buku catatan	tidak ada	tidak ada		
buku rujukan	tidak ada yang sampai dirujuk	tidak ada		

	buku pedoman	tidak	tidak ada		
	flipchart/poster/leaflet/buklet	ada	tidak ada		
	lainnya	nonton film			
Keterampilan & kemampuan konselor					
apa yang diharapkan saat konseling	didengarkan, rahasia dijaga	diberi saran, didengarkan			
terpenuhi/tidak	terpenuhi	terpenuhi			
apa yg mmbuat percaya	karena sudah kenal dengan konselornya	karena sudah kenal dengan konselornya			
perasaan saat cerita	santai	nyaman			
perasaan selesai konseling	lega, ga ada beban pikiran	<i>plong</i>			
<i>follow up</i>	biasanya ditanya, masalahnya sdh selesai belum	tidak ada yang sampai dirujuk ke puskesmas			
Sikap konselor selama konseling					
	<i>care</i> , mendengarkan cerita, kasih solusi, kasih dukungan	kasih komentar, tidak menyalahkan, kasih solusi			
Tambahan					
	masih ada murid yang belum tahu ttg konselor sebaya	karena PC itu aktif organisasi, proses konseling sering terganggu karena PC nya dipanggil hingga klien tidak fokus lagi			

Kekurangan		butuh tempat khusus yang tenang, nyaman	sosialisasi kurang	belum merasakan kehadiran konselor sebaya, kegiatannya monoton, konselor sebaya kurang aktif mempromosikan
Harapan	buat acara yg asyik, lebih fokus ke internal sekolah dulu baru ke luar	PCnya diperbanyak, sosialisasi lebih gencar biar tahu siapa orang-orangnya, PC lbh bisa berbaur dgn murid lain, PC lebih sering ikut lomba	guru-guru dan PC lebih mensosialisasikan kepada murid-murid yang lain, PC lebih ngerangkul murid-murid lain yang punya masalah, ngadain acara pojok konseling	konselor sebayanya harus lebih aktif, harus ada jadwal piket,kegiatannya lebih bervariasi, publikasi tentang konselor sebaya agar dapat ditingkatkan

Tanggal wawancara:

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM DENGAN KONSELOR SEBAYA

1. Latar Belakang

- Usia berapa?
- Anak ke berapa? Dari berapa bersaudara?
- Asal dari mana?
- Pendidikan terakhir orang tua apa (bapak-ibu)?
- Apakah orang tua masih bekerja? Salah satu atau keduanya?
- Apa pekerjaannya?

2. Pengalaman

- Pengalaman apa saja yang kamu punya yang bisa jadi bekal kamu sebagai konselor sebaya?
- Apakah sudah pernah ikut pelatihan sebelumnya? Kalo iya, Apa saja?
- Apakah kamu pernah dijadikan tempat curhat temanmu sebelum menjadi konselor sebaya?

3. Pengetahuan

- Menurut kamu, pengetahuan apa yang harus dimiliki oleh konselor sebaya?
- Sebagai konselor, pengetahuan apa yang kamu punya?
- Sejauh mana pemahaman kamu tentang:
(kalo ada skala 1 sampai 10, kamu menilai pemahaman kamu tentang semua pengetahuan tadi di angka berapa? Kenapa?)
 - ✚ Gizi dan tumbuh kembang remaja?
 - ✚ KRR?
 - ✚ Napza?
 - ✚ HIV&AIDS?
 - ✚ IMS?
- Dari mana kamu dapat pengetahuan tersebut?
 - ✚ Orang tua?
 - ✚ Guru?
 - ✚ Teman-teman?
 - ✚ Saudara?
 - ✚ Buku?
 - ✚ Staf puskesmas?
 - ✚ Pelatihan-pelatihan?
 - ✚ Lain-lain.....

4. Kemampuan dan Keterampilan melakukan konseling

- Bagaimana persepsi kamu tentang kemampuan dan keterampilan?
- Kemampuan dan keterampilan apa yang kamu punya sebagai seorang konselor sebaya?
 - ✚ Kemampuan mendengar aktif
 - ✚ Kemampuan konsentrasi
 - ✚ Kemampuan bersikap objektif
 - ✚ Kemampuan menganalisis kasus
 - ✚ Kemampuan menganalisis bahasa verbal dan non verbal klien
 - ✚ Kemampuan membuat klien percaya dan nyaman
 - ✚ Kemampuan berempati
 - ✚ Kemampuan menjaga privasi
 - ✚ Keterampilan menggali informasi
 - ✚ Keterampilan membantu klien dalam mengambil keputusan

5. Persepsi terhadap peran konselor sebaya

- Apa yang kamu bayangkan tentang konselor sebaya?
- Apa yang kamu bayangkan tentang tugas seorang konselor sebaya?

6. Sikap

- Bagaimana cara kamu memperlakukan klien saat konseling?
- Bagaimana kamu memandang persoalan klien?
- Pernahkah menghadapi klien yang sulit (menangis, marah, atau diam)?

7. Kepribadian

- Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri?
(selama penelitian peneliti mengamati bahasa verbal informan, seperti mimik muka dan bahasa tubuh)

8. Peningkatan kapasitas diri

- Apakah kamu merasa dirimu sudah cukup baik untuk menjadi konselor? Mengapa?
- Jika belum apa yang kamu lakukan untuk membuatmu dapat merasa cukup baik untuk menjadi konselor sebaya?

9. Motivasi

- Apa yang membuatmu mau menjadi konselor sebaya?

10. Dukungan

- Bagaimana dukungan yang kamu dapatkan dari sekolah? Dalam bentuk apa saja?
 - ✚ Kebijakan?
 - ✚ Sarana prasarana?
 - ✚ Dana?
 - ✚ Jejaring?
 - ✚ DII?

- Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah yang bisa menunjang kegiatan konseling?
 - + ruang khusus konseling?
 - + meja kursi?
 - + lemari buku?
 - + buku catatan?
 - + buku rujukan?
 - + buku pedoman? Dari mana aja? Depkes/diknas...
 - + poster, leaflet, buklet, foto, flip chart?
 - + alat peraga?
 - + DII?
- Bagaimana tanggapan kepala sekolah terhadap program konselor sebaya ini?
- Bagaimana tanggapan guru-guru lain (termasuk kepala sekolah) terhadap program konselor sebaya ini?
- Bagaimana tanggapan siswa-siswa lain terhadap program konselor sebaya ini?
- Menurutmu, apa yang teman-temanmu pikirkan tentang seorang konselor sebaya?
- Bagaimana tanggapan orang tua murid terhadap program konselor sebaya ini?
- Bagaimana pengaruh dari semua dukungan tersebut terhadap kamu?
- Bagaimana dukungan yang kamu dapatkan dari Puskesmas yang dapat menunjang kegiatan konseling? Dalam bentuk apa saja?

11. Struktur organisasi program konselor sebaya

- Bagaimana bentuk program konselor sebaya di sekolah ini? Apakah ekskul atau cuma biasa aja? Di bawah osis kah?
- Bagaimana strukturnya organisasi? Siapa saja yang berada di dalamnya?
- Ada divisi apa aja? Kerjanya apa aja?

12. Imbalan

- Manfaat apa yang kamu rasakan dengan menjadi konselor sebaya di sekolahmu?
- Apakah kamu pernah mendapatkan imbalan? Dari mana?
 - + Sekolah?
 - + Puskesmas?
 - + Instansi lain?
- Dalam bentuk apa penghargaan tersebut diberikan?

13. Disain tugas

- Apakah kamu memiliki alur tugas yang tetap sebagai konselor sebaya?

- Apa saja tugasmu sebagai konselor sebaya?
- Siapa yang menetapkan tugas-tugasnu itu?
- Apakah ada jadwal piket konselor sebaya di sekolahmu?
- Menurut kamu, pada keadaan bagaimana seorang konselor sebaya dapat dikatakan layak untuk memberikan layanan konseling?

14. Pelayanan konseling remaja

- Seberapa sering melakukan konseling?
- Karakteristik klien yang bagaimana yang lebih banyak dihadapi?
- Ce/co? menurutmu kenapa?
- Kasus apa yang paling banyak dihadapi?
- Kasus apa yang kamu rasa paling berkesan?
- Kalau konseling biasanya dimana?
- Siapa yang nentuin tempatnya?
- Apa saja yang kamu lakukan saat konseling?
- Bagaimana kamu menumbuhkan rasa percaya klien?
- Bagaimana cara kamu menjaga rahasia klien?
- Biasanya bagaimana sikap klien saat konseling?
- Apakah kamu pernah menghadapi kasus yang sampai menyentuh nilai-nilai pribadimu? Jika ya, bagaimana caramu menghadapinya?
- Apakah kamu menemukan hambatan saat konseling? Kira-kira apa penyebabnya? Bagaimana menghadapinya?

15. Harapan

- Secara keseluruhan program ini, apa yang kamu rasa masih kurang?
- Apa harapan kamu ke depannya?

Tanggal wawancara:

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM DENGAN GURU PEMBINA DI SEKOLAH

1. Umum

- Sejak kapan program konselor sebaya ini diadakan?
- Dah ada berapa angkatan?
- Bagaimana awal mula ada konselor sebaya di sekolah ini?
- Mengapa sekolah ini menganggap konselor sebaya perlu diadakan?
- Sudah berapa kali sekolah melakukan kerjasama dengan puskesmas untuk menyelenggarakan pelatihan konselor sebaya? Kapan saja?

2. Latar belakang konselor

- Bagaimana alur siswa dapat menjadi konselor sebaya?
- Bagaimana proses perekrutannya? OR ato apa?
- Ada pengumumannya ato ga?
- Siapa saja yang dapat menjadi konselor sebaya?
- Apakah ada persyaratan minimal untuk bisa ikut konselor sebaya? Kalo ada apa aja?
- Lebih diutamakan mana untuk ikut pelatihan, kelas satu atau kelas dua? Kenapa?
- Untuk mengikuti pelatihan konselor sebaya, apakah calon-calonnya ditunjuk oleh sekolah atau bagaimana?
- Pelatihan dimana? Kapan?
- Siapa yang ngisi materi?
- Bagaimana bentuk kontribusi sekolah dalam pelaksanaan pelatihan?
- Bagaimana bentuk kontribusi puskesmas dalam pelaksanaan pelatihan?

3. Dukungan

- Dukungan apa yang diberikan oleh sekolah dalam program konselor sebaya?
 - ✚ Kebijakan?
 - ✚ Sarana prasarana?
 - ✚ Dana?
 - ✚ Jejaring?
 - ✚ Dll?
- Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah?
 - ✚ ruang khusus konseling?
 - ✚ meja kursi?
 - ✚ lemari buku?
 - ✚ buku catatan?

- ✚ buku rujukan?
 - ✚ buku pedoman? Dari mana aja? Depkes/diknas...
 - ✚ poster, leaflet, buklet, foto, flip chart?
 - ✚ alat peraga?
 - ✚ DII?
- Bagaimana tanggapan kepala sekolah terhadap program konselor sebaya ini?
 - Bagaimana tanggapan guru-guru lain (termasuk kepala sekolah) terhadap program konselor sebaya ini?
 - Bagaimana tanggapan murid-murid lain terhadap program konselor sebaya ini?
 - Bagaimana tanggapan orang tua murid terhadap program konselor sebaya ini?
 - Bagaimana bentuk dukungan dari puskesmas dalam program tersebut?

4. Struktur program konselor sebaya di sekolah

- Bagaimana bentuk program konselor sebaya di sekolah ini? Apakah ekskul atau cuma biasa aja? Di bawah osis kah?
- Bagaimana strukturnya organisasi? Siapa saja yang berada di dalamnya?
- Ada divisi apa aja? Kerjanya apa aja?
- Bagaimana kedudukan para konselor sebaya dalam struktur?

5. Disain tugas konselor sebaya

- Apa saja kegiatan konselor sebaya di sekolah?
- Apakah kegiatan-kegiatan tersebut sudah terjadwal/belum?
- Seberapa sering layanan konseling diberikan? Jam berapa aja?
- Apa syarat dasar seorang konselor sebaya dapat dikatakan layak memberikan layanan konseling?
- Apakah langsung dilepas ato ada pendampingan dulu?
- Pendampingannya oleh sapa?
- Bagaimana alur proses rujukan ke puskesmas atau tempat lain?
- Alur tersebut dipublikasikan kapan? Dalam bentuk apa?

6. Imbalan

- Adakah manfaat yang dirasakan sekolah dengan adanya program konselor sebaya ini?
- Apakah sekolah pernah memberikan imbalan/reward kepada konselor sebaya?
- Jika ya, dalam bentuk apa saja?

Tanggal wawancara:

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
DENGAN PETUGAS PUSKESMAS BOGOR TIMUR**

1. Umum

- Bagaimana awal mula adanya program konselor sebaya di sekolah?
- Mengapa program tersebut dirasa perlu untuk diadakan?
- Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan puskesmas dengan sekolah mengenai pengadaan program konselor sebaya?

2. Latar belakang konselor

- Siapa saja yang dapat menjadi konselor sebaya?
- Apakah ada persyaratan khusus untuk bisa menjadi konselor sebaya?
- Untuk mengikuti pelatihan konselor sebaya, apakah calon-calonnya ditunjuk oleh puskesmas atau bagaimana?
- Pengetahuan apa yang seharusnya dimiliki oleh seorang konselor sebaya?
- Kemampuan apa yang seharusnya dimiliki oleh seorang konselor sebaya?
- Keterampilan apa yang seharusnya dimiliki oleh seorang konselor sebaya?

3. Dukungan

- Dukungan apa yang puskesmas berikan?
- Adakah dukungan yang diberikan puskesmas yang dapat menunjang konselor sebaya dalam memberikan layanan konseling?
- Jika ya, dalam bentuk apa saja?
- Dukungan apa yang diberikan sekolah kepada konselor sebayanya masing-masing?
- Apa yang dilakukan oleh puskesmas untuk peningkatan kapasitas peer konselor di sekolah
- Bagaimana cara mengetahui perkembangan konselor sebaya di sekolah

4. Penghargaan

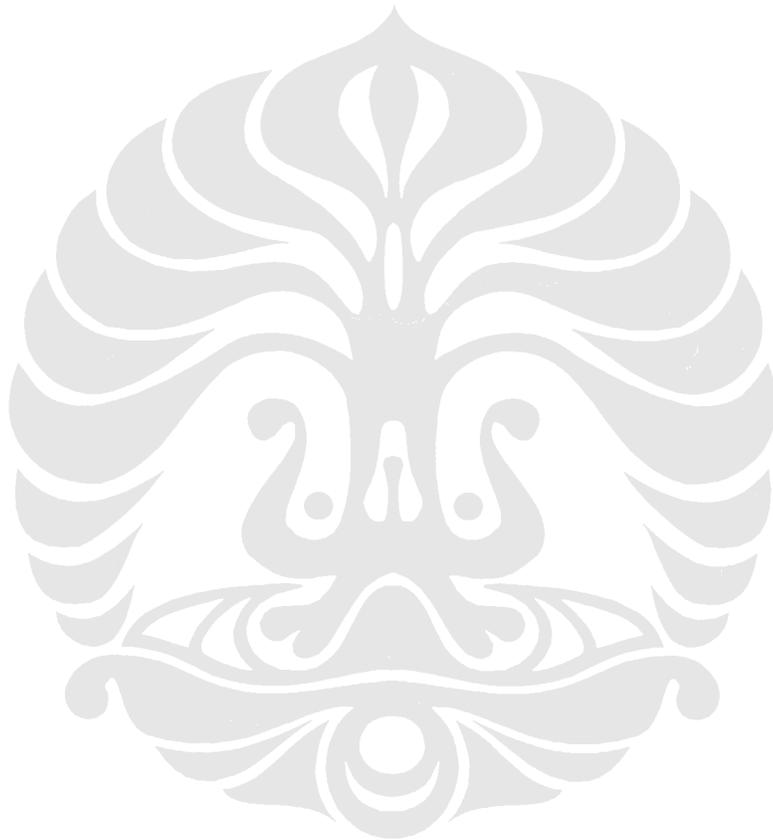
- Adakah manfaat yang dirasakan puskesmas sehubungan dengan keberadaan konselor sebaya ini?
- Apakah puskesmas pernah memberikan penghargaan kepada konselor sebaya?
- Jika ya, dalam bentuk apa saja?

5. Desain pekerjaan konselor

- Bagaimana bentuk program ini di sekolah?
- Apa saja tugas dari konselor sebaya?
- Bagaimana peran konselor menurut puskesmas?

6. Harapan kedepan

- Kekurangan yang masih dirasakan apa saja?
- Harapan ke depan apa?



Tanggal wawancara:

**PEDOMAN FGD (*FOCUS GROUP DISCUSSION*)
DENGAN KLIEN YANG PERNAH KONSELING**

1. Umum

- Apa yang diketahui klien tentang konselor sebaya?
- Apa yang klien bayangkan tentang konselor sebaya?
- Seberapa sering klien mengakses layanan konseling dari konselor sebaya?
- Mengapa klien merasa perlu untuk melakukan konseling?

2. Desain pekerjaan konselor sebaya

- Bagaimana alur pelaksanaan konseling remaja di sekolah?
- Apakah klien pernah memilih sendiri konselor yang akan ditemui?
- Dimana biasanya konseling dilakukan?
- Siapa yang menentukan tempat konseling dilakukan? Nyamankah kamu dengan pilihan tersebut?
- Fasilitas dan alat bantu apa saja yang digunakan konselor selama konseling berlangsung?
 - + Ruangan khusus?
 - + Meja kursi?
 - + Buku catatan?
 - + Buku rujukan?
 - + Buku pedoman? Dari mana?
 - + Poster, flipchart, leaflet, buklet, foto, dll?
 - + Alat peraga?
 - + Lainnya?

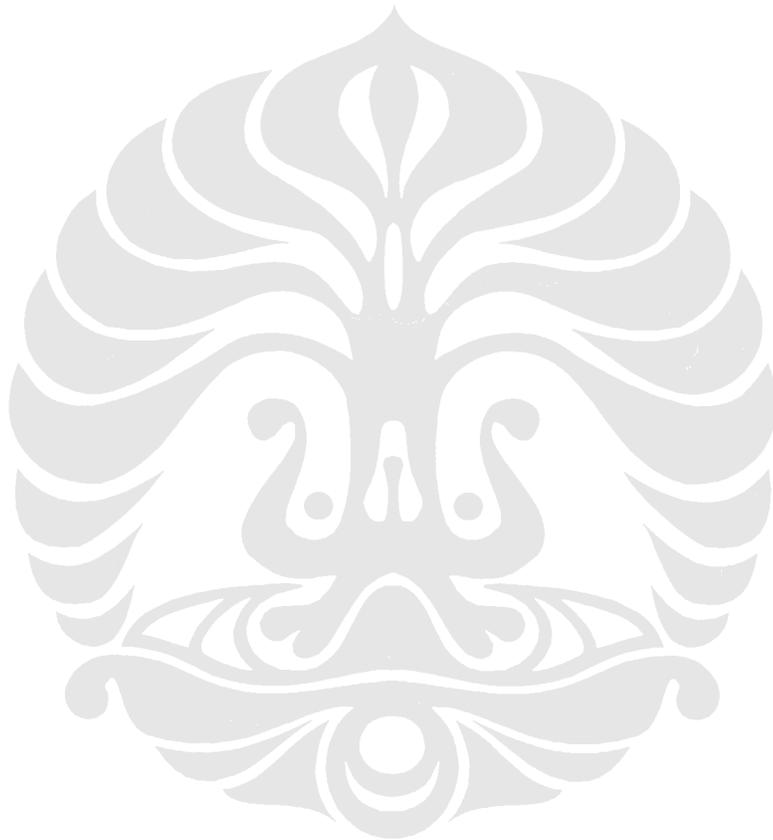
3. Ketrampilan dan kemampuan konselor sebaya dalam melakukan konseling

- Sebelum melakukan konseling, apa yang klien bayangkan/harapkan tentang konseling oleh konselor sebaya?
- Saat pertama kali bertemu konselor sebaya saat konseling, apa yang klien bayangkan?
- Bagaimana situasi saat konseling sedang berjalan?
- Apa yang membuat kamu percaya pada konselor?
- Apa yang klien rasakan saat menceritakan masalahnya kepada konselor sebaya?
- Bagaimana sikap konselor sebaya saat klien sedang menceritakan masalahnya?

- Apa yang klien rasakan setelah proses konseling selesai?
- Apakah ada kunjungan ulang? Siapa yang menentukan? Mengapa klien mau melakukan kunjungan ulang?

4. Sikap konselor terhadap klien dan kasusnya

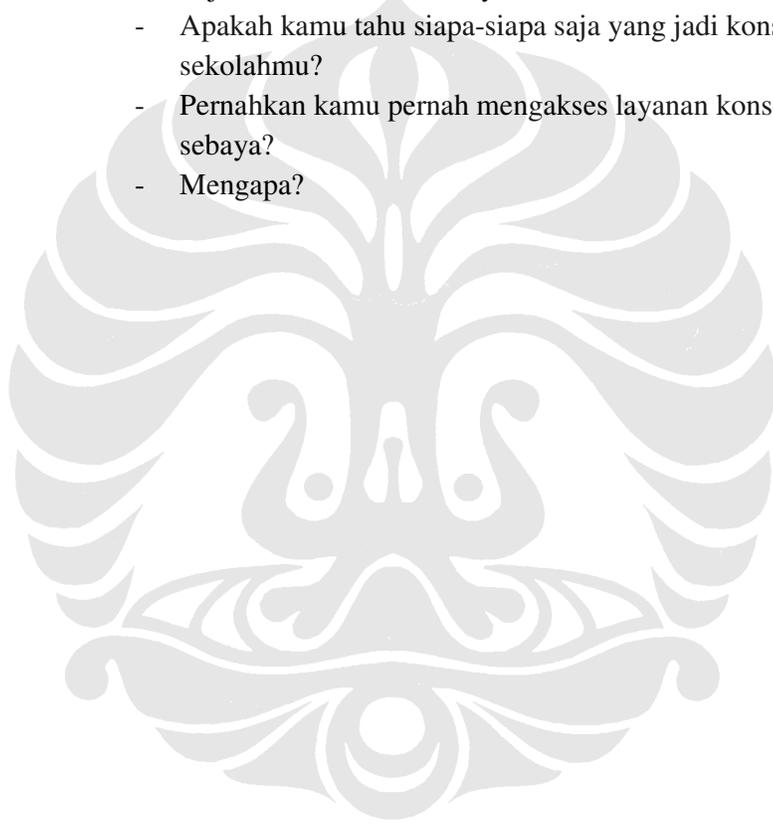
- Apa yang klien rasakan sehubungan dengan sikap yang ditunjukkan konselor sebaya selama konseling dilakukan?



Tanggal wawancara:

**PEDOMAN FGD (*FOCUS GROUP DISCUSSION*)
DENGAN KLIEN YANG BELUM PERNAH KONSELING**

- Apa yang diketahui kamu tentang konselor sebaya?
- Apakah kamu tahu bahwa di sekolahmu ada program konselor sebaya? Sejauh mana kamu tahunya?
- Apakah kamu tahu siapa-siapa saja yang jadi konselor sebaya di sekolahmu?
- Pernahkan kamu pernah mengakses layanan konseling dari konselor sebaya?
- Mengapa?



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

KAMPUS BARU UNIVERSITAS INDONESIA DEPOK 16424, TELP. 7864975, FAX. 7863472

No : **1382/PT.02.H5.FKMUI/1/2008**
Lamp. : ---
Hal : *Ijin penelitian dan menggunakan data*

4 April 2008

Kepada Yth,
Kepala Sekofah
MAN 2 Bogor
Di Bogor
Jawa Barat

Sehubungan dengan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia mohon diberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Marina Sylviani
NPM : 1004001087
Th. Angkatan : 2004/2005

Untuk dapat melakukan penelitian dan menggunakan data yang akan dianalisis dalam penulisan skripsi dengan judul, *"Peran Konselor Sebaya dalam Melakukan konseling Remaja di SMA 3 dan MAN 2 di Wilayah Bogor Timur, Tahun 2008"*.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerja sama yang baik kami haturkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Dr. Sudianto Kamso, dr., SKM
NIP. 196 062 213

Tembusan:

- Kepala UPTD Puskesmas Bogor Timur
- Dinas Pendidikan Kota Bogor
- Pembimbing skripsi
- Arsip

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

KAMPUS BARU UNIVERSITAS INDONESIA DEPOK 16424, TELP. 7864975, FAX. 7863472

No : **1383/PT.02.H5.FKMUI/I/2008**
Lamp. : ---
Hal : *Ijin penelitian dan menggunakan data*

4 April 2008

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMA Negeri 3 Bogor
Di Bogor
Jawa Barat

Sehubungan dengan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia mohon diberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Marina Sylviani
NPM : 1004001087
Th. Angkatan : 2004/2005

Untuk dapat melakukan penelitian dan menggunakan data yang akan dianalisis dalam penulisan skripsi dengan judul, *"Peran Konselor Sebaya dalam Melakukan konseling Remaja di SMA 3 dan MAN 2 di Wilayah Bogor Timur, Tahun 2008"*.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerja sama yang baik kami haturkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Endianto Kamso, dr, SKM
NIP. 190'062 213

Tembusan:

- Kepala UPTD Puskesmas Bogor Timur
- Dinas Pendidikan Kota Bogor
- Pembimbing skripsi
- Arsip



DEPARTEMEN AGAMA

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 (MAN 2) KOTA BOGOR

Jl. Raya Pajajaran No. 6 Telp. 321740, 321417 Fax. 321741

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.I / 21 / PP.00.6 / 437 / V / 2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor menerangkan bahwa :

Nama : Marina Sylviani
NPM : 1004001087
Fakultas / Jurusan : Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Reproduksi
Universitas Indonesia

Nama tersebut diatas benar telah mengikuti Penelitian di MAN 2 Kota Bogor tahun pelajaran 2007/2008 yang dilaksanakan pada Bulan April 2008.

Tujuan penelitian tersebut dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : " Peran Konselor Sebaya dalam Melakukan Konseling Remaja di SMA 3 dan MAN 2 di Wilayah Bogor Timur, Tahun 2008".

Demikian Surat Keterangan ini, harap yang berkepentingan maklum.

Bogor, 13 Mei 2008



H. Kosasih Ismatullah, M.Pd.I

NIP. 950198015



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 BOGOR

Jalan Pakuan 4, Bogor 16143, Telepon (0251) 321747, 392144
Faksimile (0251) 392868, Website : <http://www.smanfiboo.com>

Nomor : 421.3 / 406 / SMA.03 / 2008
Lampiran : -
Hal : Keterangan Pengambilan data

Yth. DR. dr. Sudiyanto Kamso SKM
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat no 1383/PT.02.HS.FKMUII/2008 tertanggal 4 April 2008 perihal rjin pengambilan data penelitian skripsi dengan judul "Peran Konselor Sebaya dalam Melakukan Konseling Remaja di SMAN 3 Bogor dan MAN 2 Bogor di wilayah Bogor Tahun Tahun 2008". Maka dengan ini kami sampaikan bahwa benar mahasiswa atas nama :

Nama : Marina Sylviani
NPM : 1004001087
Peminatan : Kesehatan Reproduksi

Telah mengadakan pengambilan data penelitian di sekolah kami.
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasannya kami ucapkan terima kasih.

Bogor, 13 Mei 2008

.....
Kordinator BK,



.....
Siti Nurulhikmah S.Pd
NIP. 197107160813